



PRIMEARLY

Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan
Anak Usia Dini

ISSN (p): 2580-9105, ISSN (e): 2657-2141
Volume 4, Nomor 2, Januari-Juni 2021, 43-51
DOI:

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN WONOSARI NGOMBOL PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Inake Rizkulila

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mujiyem Sapti

Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo

Rintis Rizkia Pangestika,

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: makerizkulilla135@yahoo.com

Abstract

This study aims to determine the relationship between parenting and learning outcomes for mathematics in grade IV SDN Wonosari Ngombol Purworejo in the academic year 2019/2020. The method used in this research is quantitative method. The research subjects in this study were the fourth grade students and the parents of the fourth grade students in Wonosari Village, Ngombol District, Purworejo Regency in the academic year 2019/2020, totaling 33 students and 33 parents of grade IV students. Data collection techniques in this study used questionnaires, interview questionnaires and documentation. Data analysis techniques used product moment correlation test, t test and simple regression analysis. As a prerequisite for analysis, a normality test and linearity test were performed. The results of this study indicate that the parenting style of parents is based on Student response with the product moment coefficient significance test where $r_{xy} = 0.03$, so there is a very low relationship between parenting styles based on student responses to mathematics learning outcomes so that parenting styles based on student responses are very low, so the mathematics learning outcomes of Class IV SDN Wonosari are very low too. The relationship between parenting and parenting based on parents' responses to mathematics learning outcomes with the product moment coefficient significance test where $r_{xy} = 0.15$ means that there is a very low relationship between parenting styles based on student responses to mathematics learning outcomes so that parenting styles are based on people's responses parents are very low, then the mathematics learning outcomes of Class IV SDN Wonosari are also very low.

Keywords: *Parenting Style, Mathematics Learning Outcomes, Quantitative*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV SDN Wonosari Ngombol Purworejo Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan orang tua siswa kelas IV di Desa Wonosari Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 33 siswa dan 33 orang tua siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, angket wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment*, uji t dan analisis regresi sederhana. Sebagai prasyarat analisis dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berdasarkan respon siswa dengan uji signifikansi koefisien *product moment* dimana $r_{xy} = 0,03$ maka ada hubungan yang sangat rendah pola asuh orang tua berdasarkan respon siswa pada hasil belajar matematika sehingga pola asuh orang tua berdasarkan respon siswa sangat rendah maka hasil belajar matematika Kelas IV SDN Wonosari sangat rendah pula. Hubungan pola asuh orang tua berdasarkan respon orang tua pada hasil belajar matematika dengan uji signifikansi koefisien *product moment* dimana $r_{xy} = 0,15$ maka ada hubungan yang sangat rendah pola asuh orang tua berdasarkan respon siswa pada hasil belajar matematika

sehingga pola asuh orang tua berdasarkan respon orang tua sangat rendah maka hasil belajar matematika Kelas IV SDN Wonosari sangat rendah pula.

Kata Kunci: *Pola Asuh Orang Tua, Hasil Belajar Matematika, Kuantitatif*

Diterima: 05 Maret 2021 | Direvisi: 15 Maret 2021 | Disetujui: 26 April 2021

© 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin Sambas, Indonesi

Pendahuluan

Pengasuhan anak merupakan bagian dari proses sosialisasi yang paling penting dan mendasar, karena fungsi utama pengasuhan anak adalah mempersiapkan anak menjadi warga masyarakat. Pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak yang dimulai sejak anak masih kecil. Peran pengasuhan anak yang paling penting yaitu keluarga. Keluarga merupakan sebuah tempat untuk memperoleh pendidikan pertama kali yang berkaitan dengan agama, moral, budi pekerti dan keyakinan. Peran orang tua dalam membesarkan dan merawat anak tidaklah sangat mudah, tetapi dibutuhkan kekompakan antara suami dan istri untuk memberikan konsep dan pola asuh sesuai dengan kepribadian anak. Peran aktif orang tua dalam pendidikan anak telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB IV Pasal 7 yang berbunyi “Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”. Orang tua memiliki tanggung jawab supaya anaknya mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan memantau pendidikan anaknya agar lebih baik.

Hasil belajar dapat dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan fisik serta kebiasaan siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah lingkungan fisik, lingkungan nonfisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program dan disiplin sekolah, program dan sikap guru, pelaksanaan pembelajaran dan teman sekolah (Anitah, 2014:2.10). Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan anak serta lingkungan yang paling dekat dengan anak, karena anak memperoleh pendidikan pertama dari keluarga sendiri terutama orang tua. Hasil belajar matematika merupakan salah satu yang menjadikan perhatian orang tua yang sangat erat kaitanya dengan penerapan pola asuh orang tua yang diterapkan kepada anak.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan di lapangan, ternyata pola asuh orang tua yang diterapkan orang tua di SDN Wonosari berbeda-beda antara orang tua satu dengan orang tua lainnya misalnya cara orang tua mendidik yang terlalu keras sehingga anak menjadi takut dan dibatasi kebebasan untuk bermain. Hasil belajar matematika siswa yang kurang maksimal salah satunya disebabkan oleh orang tua. Sebagai orang

tua mayoritas bekerja paruh waktu di ladang dan di luar negeri sehingga anak tidak diasuh oleh orang tua secara langsung dan terlalu sibuk sehingga dalam pengawasan dan mengasuh anak kurang misalnya orang tua acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak mau tahu kesulitan - kesulitan yang dialami anaknya dalam proses belajarnya serta dapat dibuktikan dengan ditemukan siswa yang berangkat sekolah tidak tepat waktu, memakai sepatu selain hitam dan atribut sekolah tidak lengkap. Namun, masih juga orang tua yang memantau anaknya yang dibuktikan dengan adanya surat edaran untuk mengumpulkan orang tua. Pengawasan dan perhatian yang kurang dari orang tua dapat menyebabkan hasil belajar matematika anak yang kurang maksimal. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua, mengetahui hasil belajar matematika dan untuk mengetahui pola asuh orang tua berdasarkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Wonosari.

Pola asuh yang terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Kata pola yaitu corak, model, sistem, cara kerja, bentuk yang tetap sedangkan asuh adalah merawat, menjaga, mendidik, membimbing anak serta memimpin anak menjadi suatu badan kelembagaan yang baik. Djamarah (2014:51) menyatakan bahwa pola asuh orang tua merupakan sebagai upaya orang tua yang konsisten, persisten dalam membimbing dan mengasuh anak sejak lahir hingga tumbuh dewasa. Pola asuh orang tua dalam mengasuh anaknya dengan memberikan perhatian, peraturan, hadiah maupun hukuman. Perilaku yang diajarkan kepada anak akan tertanam dan menjadi kebiasaan anak. Macam-macam pola asuh menurut Baumrind (2019) antara lain: 1) Pola asuh demokratis. 2) Pola asuh permisif dan 3) Pola asuh otoriter.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dapat diklasifikasi dan hubungan gejala bersifat sebab akibat yang memfokuskan variabel. Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua, hasil belajar matematika dan hubungan antara pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika. Penelitian ini yang dilaksanakan di SDN Wonosari dengan populasi sejumlah 33 siswa dan 33 orang tua siswa kelas IV SDN Wonosari. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode angket wawancara untuk mengetahui respon siswa dan orang tua siswa dan metode dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar validasi angket respon siswa dan lembar angket wawancara orang tua. Lembar angket wawancara pola asuh orang tua yang dikembangkan berdasarkan teori Hurlock (Walgito, Bimo

2010:218-219) yang terdiri dari aspek pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis sehingga terdapat kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 1.

Kisi-kisi instrument angket respon siswa dan angket wawancara respon orang tua

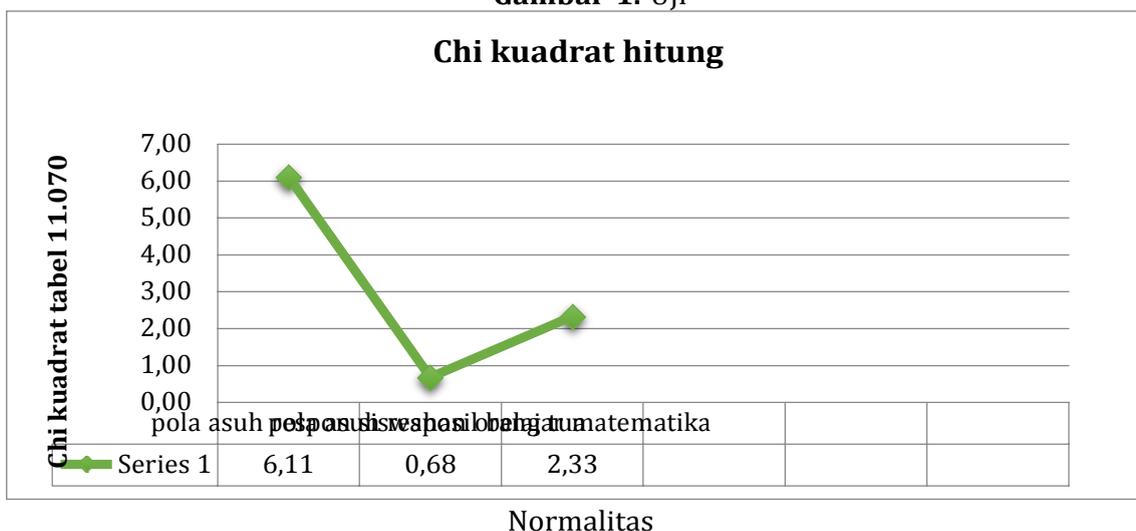
Respon Siswa			Angket Wawancara Respon Orang Tua		
Variabel	Indikator	Butir item	Variabel	Indikator	Butir item
Pola Asuh Orang Tua	Otoriter	8	Pola Asuh Orang Tua	Otoriter	8
	Permisif	8		Permisif	8
	Demokratis	8		Demokratis	8
Jumlah		24	Jumlah		24

Analisis dalam penelitian ini menggunakan 2 tahap yaitu: (1) analisis prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. (2) pengujian hipotesis yaitu korelasi *product moment* dan analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data uji prasyarat pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV dapat ditentukan dengan uji normalitas serta dihitung dengan uji *Chi kuadrat* yang diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $6,11 < 11,070$ maka H_0 diterima sehingga pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon siswa yang berdistribusi normal. Sedangkan pada pola asuh orang tua berdasarkan respon orang tua pada hasil belajar matematika untuk menentukan uji normalitas yang dapat dihitung dengan uji *Chi Kuadrat* yaitu $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ sebesar $0,68 < 11,070$ maka H_0 diterima sehingga pola asuh orang tua paa hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon orang tua berdistribusi normal. Kemudian, untuk mengetahui data normalitas pada hasil belajar matematika kelas IV dapat dihitung dengan uji *Chi Kuadrat* yaitu $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ sebesar $2,33 < 11,070$ maka H_0 diterima sehingga data hasil belajar matematika berdistribusi normal. Berikut diagram grafik uji normalitas:

Gambar 1. Uji



Hasil analisis data pada uji prasyarat linieritas dengan nilai taraf signifikansi 5% menghasilkan harga f_{tabel} sebesar 2,33 jika H_0 ditolak maka tidak linier dan sebaliknya. Pada pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon siswa pada hasil belajar matematika dengan nilai f_{hitung} sebesar 0,73. Pengambilan keputusan uji f_{hitung} yang diperoleh $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $0,73 < 2,33$ maka H_0 diterima dan terdapat hubungan pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon siswa pada hasil belajar matematika kelas IV maka data tersebut linier. Selanjutnya untuk mencari uji prasyarat linieritas dengan nilai taraf signifikansi 5% menghasilkan harga f_{tabel} sebesar 2,33. Pada pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV dengan nilai f_{hitung} sebesar 4,11 maka H_0 ditolak sehingga data tersebut tidak linier. Pengambilan keputusan uji f_{hitung} yang diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $4,11 > 2,33$ maka H_0 ditolak, hal ini hubungan pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV adalah tidak linier. Berikut diagram uji linieritas:

Gambar 2. Uji Linieritas



Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah H_0 yaitu, (1) terdapat hubungan yang sangat rendah antara pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon siswa kelas IV SDN Wonosari pada hasil belajar matematika. Pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon siswa yang diperoleh $r_{xy} = 0,03$. (2) terdapat hubungan yang sangat rendah antara pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon orang tua pada hasil belajar matematika siswa Kelas IV SDN Wonosari yang diperoleh $r_{xy} = 0,15$.

Analisis regresi yang pertama, menganalisis variabel pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon siswa pada hasil belajar matematika untuk mengetahui adanya hubungan antara pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon siswa pada hasil belajar matematika. Sedangkan analisis regresi yang kedua, menganalisis variabel pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon orang tua pada hasil belajar matematika. Berdasarkan uji analisis regresi di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

\hat{Y} (Uji Regresi)	Nilai	
	a	b
Hubungan pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika berdasarkan respon siswa	0,06	6541,31
Hubungan pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika berdasarkan respon orang tua	0,33	5611,78

Berdasarkan tabel diatas, terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon siswa dan respon orang tua pada hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian ini diperoleh pembahasan sebagai berikut.

1. Pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon siswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon siswa memperoleh $r_{xy} = 0,03$ sehingga terdapat hubungan yang sangat rendah antara pola asuh orang tua berdasarkan respon siswa pada hasil belajar matematika. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Delaniken dkk (2016) yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar dengan presentase 68%. Hal ini dapat dinyatakan dengan pendapat Djamarah (2014:51) bahwa pola asuh orang tua merupakan pola asuh orang tua yang bersifat konsisten dari waktu ke waktu untuk menjaga dan membimbing anaknya sejak lahir hingga tumbuh dewasa. Sehingga dapat menimbulkan semangat dalam belajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa orang tua yang selalu mengawasi dan membimbing anaknya dalam belajar serta selalu mendorong terhadap aktivitas yang dilakukan oleh anak. Sehingga anak dapat mengembangkan kemampuannya merupakan faktor terpenting dalam suatu keberhasilan anak dalam menempuh dunia pendidikan.

2. Pola asuh orang tua t pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon orang tua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon orang tua yang diperoleh $r_{xy} = 0,15$ sehingga terdapat hubungan yang sangat rendah antara pola asuh orang tua pada hasil belajar matematika kelas IV berdasarkan respon orang tua. Hal ini berbeda dengan pendapat Fitriyani dkk (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar dengan presentase 21,1%. Hal ini dapat dinyatakan dengan pendapat Makagingge dkk (2019) bahwa pola asuh orang tua yang mempengaruhi segala permasalahan anak baik dari segi pertumbuhan maupun perkembangan anak sehingga kualitas kemampuan orang tua dalam mengawasi dan mengasuh anak lebih penting. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan orang tua dalam membelajari anak di rumah sangatlah berperan dalam pembelajaran anak karena anak yang selalu dibimbing oleh orang tua akan mempengaruhi emosi anak sehingga anak dapat belajar dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar akibat dukungan orang tua.

SIMPULAN

Terdapat hubungan positif dan signifikansi antara pola asuh orang tua berdasarkan respon siswa dan respon orang tua terhadap hasil belajar matematika kelas IV. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan regresi linier sederhana pola asuh orang tua berdasarkan respon siswa terhadap hasil belajar yaitu $\hat{Y} = 0,066541,31X$ dan persamaan regresi linier sederhana pola asuh berdasarkan respon orang tua terhadap hasil belajar yaitu $\hat{Y} = 0,33 + 5611,78X$, sehingga semakin sangat rendah pola asuh orang tua maka semakin sangat rendah hasil belajar matematika.

SARAN

Orang tua hendaknya menerapkan pola asuh yang baik agar siswa memiliki hubungan erat dan mampu menumbuhkan semangat dalam belajar. Guru hendaknya memperhatikan pentingnya pola asuh orang tua untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, siswa kelas empat untuk selalu giat dalam belajar dan meraih cita-cita yang diinginkan serta peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperoleh subjek yang lebih banyak bukan hanya kelas empat saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, W. S. 2014. *Strategi Pembelajaran Di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Baumrind. 2019. *Empat Jenis Pola Asuh Pembentukan Karakter Anak, Pilih Yang Mana?*. <https://www.ibupedia.com/artikel/keluarga/4-jenis-pola-asuh-pembentuk-karakter-anak-pilih-yang-mana>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2020 pukul 07:36 WIB.
- Delaniken, T.S. 2016. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Pada Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SD Negeri Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal*. Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Djamarah, S. B. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Citra.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Makagingge, M., Karmila, M dan Chandra A. 2019. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di KBI Al Madina Sampang Tahun Ajaran 2017-2018)* . Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 3 No 2.

Pangestika, R. R., Sinta R dan Khadik FR. 2019. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Untuk Menumbuhkan Pemahaman Dan Keaktifan Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Purworejo*. Hal 284.

Santiana, M., Nyoman DS dan Garminah N. 2014. Pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* NHT) terhadap hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Desa Alasanger. *E-journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.Vol 2 No 1.

Wahyu, L. U. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Walgito, B. 2010. *Bimbingan+Konseling (Studi&Karir)*. Yogyakarta: ANDI